

PENGARUH MINAT BACA, KEBIASAAN BELAJAR, DAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SETINGKAT SMA

Muhammad Imam Asrofi¹, Muhammad Alifkhan², Nur Hawadatul Khosla³, Didit Darmawan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

imamasrofi0910@gmail.com¹, muhamadalfkhan123@gmail.com²,
nurhawadatulkhosla78@gmail.com³, dr.diditdarmawan@gmail.com⁴

ABSTRACT; Education in the modern era faces various challenges and major changes, such as digital transformation that revolutionizes learning methods to the problem of disparity in access to education which remains a major problem in many regions. This literature study examines the influence of reading interest, learning habits, and character education on student learning achievement at the high school level. This study uses a qualitative method with a literature study approach, which focuses on examining the influence of reading interest, learning habits, and character education on student learning achievement at the high school level. The results of the study show that reading interest, learning habits, and character education have a significant influence on student learning achievement. Thus, it shows that high reading interest, regular learning habits, and strong character education are the main pillars in supporting the achievement of optimal learning achievement.

Keywords: Reading Interest, Learning Habits, Character Education, Learning Achievement.

ABSTRAK; Pendidikan di era modern menghadapi berbagai tantangan dan perubahan besar, seperti transformasi digital yang merevolusi metode pembelajaran hingga masalah kesenjangan akses pendidikan yang tetap menjadi persoalan utama di banyak daerah. Studi literatur ini ini mengkaji pengaruh minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa setingkat SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang difokuskan untuk meneliti pengaruh minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa di tingkat SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, menunjukkan bahwa minat baca yang tinggi, kebiasaan belajar yang teratur, dan pendidikan karakter yang kuat menjadi pilar utama dalam mendukung pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Kata Kunci: Minat Baca, Kebiasaan Belajar, Pendidikan Karakter, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang signifikan, mulai dari transformasi digital yang mengubah cara belajar-mengajar hingga kesenjangan akses pendidikan yang masih menjadi masalah serius di berbagai wilayah. Sistem pembelajaran hybrid yang menggabungkan metode tatap muka dan daring telah menjadi norma baru, mendorong adaptasi cepat dari para pendidik dan peserta didik, namun juga memunculkan kekhawatiran tentang efektivitas pembelajaran dan dampak sosial-emosional pada siswa (Ariani *et al.*, 2022; Susilawati *et al.*, 2023). Sementara teknologi membuka peluang baru untuk akses pendidikan yang lebih luas, masalah seperti kesiapan infrastruktur, kompetensi digital guru, dan ketimpangan ekonomi tetap menjadi tantangan besar yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan (Darmawan, 2020). Teknologi seperti internet, perangkat lunak pembelajaran, kecerdasan buatan, serta penggunaan media interaktif telah memperkaya metode pengajaran, menjadikannya lebih fleksibel, personal, dan menarik bagi siswa (Masnawati & Darmawan, 2023; HD *et al.*, 2024).

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap proses dan hasil belajar siswa, yang selaras dengan tujuan instruksional serta mencakup penguasaan isi pelajaran dan pengembangan sikap yang diharapkan dari peserta didik. Menurut Slameto (2020), prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah, setelah menyelesaikan satu program pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu, seperti satu semester atau tahun ajaran. Menurut Rosyid *et al.* (2019), prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, yang pengukurannya disajikan dalam bentuk angka, huruf, simbol, atau pernyataan yang menggambarkan tingkat keberhasilan selama proses belajar. Masidjo (1995) juga menyampaikan pandangan serupa bahwa prestasi belajar merupakan tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang dinilai secara objektif melalui tes yang telah dirancang untuk mengukurnya. Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai wujud konkret dari efektivitas proses pendidikan yang telah dilalui oleh siswa.

Prestasi belajar mencerminkan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan dapat diukur melalui tiga indikator utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Putra *et al.*, 2022). Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir. Ranah afektif berkaitan dengan

sikap, minat, nilai, dan perasaan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan motorik yang melibatkan koordinasi tubuh. Prestasi belajar dapat menjadi tanda tingkat pemahaman, keterampilan, dan kemampuan siswa untuk menyerap serta menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari (Salsabilah & Darmawan, 2025). Prestasi belajar mencakup nilai, perkembangan sikap, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan sosial (Mahbubah & Darmawan, 2024; Sholichah *et al.*, 2025). Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter.

Minat baca adalah faktor penting dalam pengembangan literasi seseorang. Menurut Kirby *et al.* (2011), minat membaca mencakup ketertarikan dan keinginan individu untuk terlibat dalam aktivitas membaca, serta sikap positif terhadap buku. Minat baca mencerminkan semangat seseorang untuk membaca berbagai materi tertulis dan menekankan pentingnya motivasi. Ayunin *et al.* (2018), minat baca adalah perhatian mendalam terhadap kegiatan membaca, yang mendorong seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat baca juga didefinisikan oleh Pratiwi *et al.* (2023) sebagai keinginan dan ketertarikan untuk membaca, yang mencakup motivasi dan sikap positif. Minat baca merupakan salah satu fondasi penting dalam proses pembelajaran karena membaca adalah kunci utama untuk memperoleh pengetahuan dan informasi (Azizah & Darmawan, 2024). Siswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih aktif mencari bahan bacaan serta menunjukkan rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai topik. Minat baca tumbuh melalui pengalaman positif dengan kegiatan membaca sejak usia dini (Fitria *et al.*, 2025). Minat baca tinggi memiliki dampak positif yang luas dari segi akademik dan kehidupan sehari-hari.

Menurut Kirby *et al.* (2011), terdapat tiga indikator utama yang dapat digunakan untuk mengukur minat baca. Pertama, ketertarikan untuk dibaca, yang mencakup sejauh mana anak ingin dibacakan buku oleh orang lain. Indikator ini penting karena menunjukkan minat awal anak terhadap cerita dan informasi. Kedua, frekuensi membaca mandiri, yang mengukur seberapa sering anak melakukan aktivitas membaca secara sendiri. Frekuensi ini mencerminkan keterlibatan anak dalam membaca tanpa dorongan dari orang dewasa, yang sangat penting untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang baik. Ketiga, sikap positif terhadap membaca, yang mencerminkan perasaan dan pandangan anak terhadap aktivitas membaca. Sikap ini sangat berpengaruh, karena anak yang memiliki sikap positif cenderung lebih menikmati dan terlibat

dalam membaca. Siswa dengan minat baca tinggi memiliki kemampuan literasi yang lebih baik, berpikir kritis, dan memiliki kosa kata yang lebih kaya (Ghozali *et al.*, 2022). Membaca juga dapat membentuk karakter, memperluas wawasan, serta menumbuhkan empati dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang.

Kebiasaan belajar merupakan pola perilaku seseorang dalam proses belajar yang dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu, baik di sekolah maupun di rumah, untuk meningkatkan pengetahuan. Menurut Sulaeman (1984), Kebiasaan belajar dapat didefinisikan sebagai metode atau teknik yang secara konsisten diterapkan oleh siswa saat menerima pelajaran dari guru, membaca buku, mengerjakan tugas sekolah, serta mengatur waktu untuk menyelesaikan berbagai kegiatan tersebut (Andriani, 2018). Menurut Syah (1997), Kebiasaan adalah suatu perilaku yang terbentuk akibat berkurangnya kecenderungan untuk merespons setelah adanya rangsangan yang diberikan secara berulang. Proses belajar yang dilakukan secara terus-menerus pada akhirnya akan menjadi rutinitas yang bersifat monoton dan kemudian berkembang menjadi suatu kebiasaan (Hartuti, 2015). Rohani dan Ahmadi (1991), menyatakan bahwa pemberian penguatan dalam proses belajar dapat membantu mengurangi kebiasaan negatif serta meningkatkan rasa percaya diri siswa. Kebiasaan belajar yang baik perlu ditanamkan sejak dini agar dapat terus berkembang hingga dewasa (Rusmiyati, 2017).

Kebiasaan belajar adalah pola perilaku yang dilakukan secara konsisten oleh siswa dalam mengatur dan menjalankan kegiatan belajar mereka. Kebiasaan belajar yang efektif memainkan peran penting dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Terdapat tiga indikator utama yang dapat digunakan untuk mengukur kebiasaan belajar siswa (Putra *et al.*, 2020). Pertama, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, menyusun jadwal belajar yang terstruktur membantu siswa mengatur waktu secara efisien, memastikan semua mata pelajaran mendapatkan perhatian yang seimbang. Pelaksanaan jadwal secara konsisten menciptakan rutinitas yang mendukung disiplin dan keteraturan dalam belajar. Kedua, mengulangi bahan pelajaran, mengulang materi yang telah dipelajari memperkuat pemahaman dan membantu mengingat informasi dalam jangka panjang. Pengulangan ini dapat dilakukan melalui latihan soal, diskusi kelompok, atau metode lainnya yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Ketiga, strategi efektif dalam mengerjakan tugas, mengembangkan strategi yang tepat dalam menyelesaikan tugas, seperti memahami instruksi dengan jelas, membagi tugas menjadi bagian-bagian kecil, dan mengelola waktu dengan baik, membantu siswa menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas tinggi dan tepat

waktu. Kebiasaan belajar mencakup cara siswa untuk mengatur waktu, memilih tempat belajar, menggunakan metode tertentu, serta bagaimana mengatasi gangguan atau kesulitan saat belajar (Hariri & Darmawan, 2023; Hamdiyah & Darmawan, 2024). Kebiasaan belajar yang baik menjadi penting untuk membantu siswa belajar dengan lebih efektif, efisien, dan terarah.

Pendidikan karakter termasuk pada proses pembentukan nilai-nilai moral dan etika pada diri siswa dengan tujuan menciptakan individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, jujur, dan memiliki empati terhadap sesama. Menurut Amri *et al.* (2011), pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, maupun lingkungan sehingga menjadi manusia insan kamil. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Pendidikan karakter dapat dikatakan sebagai upaya yang terencana dan sistematis untuk membentuk kepribadian siswa agar memiliki nilai-nilai moral, etika, dan sikap yang positif di kehidupan (Widodo & Darmawan, 2025). Individu yang memiliki karakter kuat cenderung mampu membuat keputusan yang bijak, bertindak adil, dan menjaga integritas diberbagai situasi (Wanti & Darmawan, 2024). Zaman modern saat ini dengan perkembangan yang cepat diberbagai lini menyebabkan krisis moral, penyalahgunaan teknologi, dan individualisme yang tinggi sehingga pendidikan karakter diperlukan untuk membentuk generasi penerus.

Menurut Kesuma *et al.* (2012), pendidikan karakter adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan perilaku siswa secara menyeluruh berdasarkan nilai-nilai tertentu yang dijadikan acuan oleh sekolah. Pendidikan ini bertujuan membentuk kepribadian anak agar menjadi individu yang baik, serta menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang berkualitas bagi bangsa. Terdapat beberapa indikator pendidikan karakter yaitu kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, tanggung jawab dan toleransi indikator-indikator ini bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki moral baik (Setiyorini, 2014). Pendidikan karakter di sekolah biasanya diintegrasikan pada beberapa mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta interaksi guru dan siswa (Masnawati *et al.*, 2023; Zalillah & Darmawan, 2025). Peran orang tua juga penting untuk menanamkan nilai-nilai positif melalui pengawasan dan komunikasi yang baik (Dena & Darmawan, 2024). Pendidikan karakter perlu menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di semua jenjang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis pengaruh minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa setingkat SMA. Penelitian ini juga bertujuan untuk menarik kesimpulan teoritis yang dapat dijadikan acuan saat merancang strategi peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berperan meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai penunjang untuk membentuk lingkungan belajar yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji peran minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa setingkat SMA. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada empat variabel utama: minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter sebagai variabel bebas serta prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara keempat variabel tersebut. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian terhadap peran minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter untuk meningkatkan prestasi belajar siswa telah menjadi topik penting di bidang pendidikan. Prestasi belajar memiliki fungsi penting dalam mendorong peningkatan minat baca, kebiasaan belajar, dan penguatan pendidikan karakter (Primanov *et al.*, 2024). Prestasi yang diraih siswa dapat menjadi motivasi intrinsik untuk meningkatkan minat baca, karena siswa terdorong untuk mencari informasi dan pengetahuan baru demi mempertahankan atau meningkatkan hasil belajar mereka. Prestasi belajar juga menjadi tolak ukur efektivitas kebiasaan belajar yang dilakukan siswa, sehingga mereka dapat mengevaluasi dan memperbaiki metode belajar untuk

mencapai hasil yang lebih optimal (Sebastian, 2022). Di sisi lain, melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai pendidikan karakter, prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja siswa, yang menjadi bekal penting bagi pengembangan diri mereka di masa depan. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini.

A. Variabel Minat Baca

1. Triyara Selvi Parmadani dan Lyna Latifah (2016)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 baik secara simultan maupun parsial. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal yang berjumlah 226 dan Sampel sebesar 144 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh secara simultan minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

2. Marta Kusuma Rahmawanto, Cicilia Dyah S. Indrawati, dan Tri Murwaningsih (2019)

Penelitian ini menjelaskan tujuan untuk menentukan dampak signifikan minat baca terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Korespondensi, dampak signifikan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar dan dampak signifikan minat baca dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, melibatkan populasi 83 siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 1 Surakarta, dan menggunakan teknik pengambilan sampel total. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan minat baca dan keaktifan belajar terhadap prestasi, dengan kontribusi efektif bersama.

3. Yeni Susanto (2014)

Skripsi ini membahas pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dari 19 November hingga 10 Desember 2012. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi angket, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan teknik

korelasi serial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar menunjukkan hubungan yang rendah namun signifikan.

4. Karaeng Palulun (2024)

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta di Kota Tangerang, Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta di Kota Tangerang dan Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta di Kota Tangerang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Budi Luhur, SMA Yadika 3, dan SMA Budi Mulia berjumlah 598 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang siswa yang dipilih secara random. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik korelasional. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta Kota Tangerang. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta Kota Tangerang. Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta Kota Tangerang.

5. Sabriyadi, Nana Sumarna, dan Tatang Permana (2015)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 8 Bandung sebanyak 213 siswa terlibat. Data diperoleh dengan angket dan dokumentasi serta dianalisis secara uji korelasi. Hasil mengungkap bahwa terdapat hubungan minat baca dengan prestasi belajar yang positif dalam kategori sedang.

6. Nur Muhammad (2008)

Penelitian ini membahas pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMAN 02 Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan explanatory. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI IPS di SMAN 02 Batu, dengan total populasi sebanyak 143 orang dari 3 kelas. Peneliti menggunakan rumus untuk menentukan ukuran sampel, menghasilkan 59 responden dari kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa.

7. Mera Kusuma (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan literasi akuntansi dan minat baca terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain Penelitian yang digunakan adalah desain survey. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yang berjumlah 168 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas X berjumlah 114 siswa. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil pemanfaatan literasi akuntansi dan minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar baik secara parsial.

8. Tri Sutaji (2010)

Penelitian ini menganalisa dan memberikan penjelasan mengenai pengaruh minat membaca buku sosiologi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa berupa angket, sedangkan sumber informasi prestasi belajar diperoleh dari raport semester ganjil kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan dengan analisis secara korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Tangerang Selatan yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 100 siswa. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 45 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang sedang atau cukup antara minat membaca buku sosiologi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi siswa.

9. Uun Kurniasih dan Heri Indra Gunawan (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh fasilitas perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA AL MUBARAK Pondok Aren Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah sampel 50 siswa yang diambil dari kelas XI IPS A DAN XI IPS B, dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi nilai, wawancara, dan angket. Perolehan data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA AL MUBARAK Pondok Aren Tangerang Selatan.

10. Da'watul Anis Ma'rufah (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat membaca dengan prestasi belajar SMA Negeri 6 Madiun dengan melibatkan siswa kelas XI sebanyak 89 siswa. Sampel tersebut diambil dengan cara *purposive sampling*. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pengumpulan data dari skala minat membaca dan nilai prestasi serta dianalisis secara korelasi *nonparametric*. Hubungan positif antara minat baca dengan prestasi belajar ditunjukkan pada temuan penelitian.

B. Variabel Kebiasaan Belajar

1. Dante Rio Sebastian (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika. Populasi penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas X dari dua sekolah. Sampel dalam penelitian ini di ambil pada kelas X IPA tahun pelajaran 2021/2022, banyaknya sampel 80 siswa dari setiap sekolah menggunakan teknik pengambilan sampel secara random/acak. Penelitian dilakukan di SMA 17 Agustus 1945 Jakarta dan SMA Global Bekasi Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik korelasional. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar benar-benar penting dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal khususnya mata pelajaran Matematika.

2. Febti Rusmiyati (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirin belajar dengan prestasi belajar matematika, pengaruh kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika, pengaruh secara bersama-sama kemandirian belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Rongkop tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah sampel 65 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini berarti semakin tinggi kemandirian belajar dan kebiasaan belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

3. Mutik Hidayat (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN Bangkalan sebanyak 131 siswa,

jumlah sampel yang didapat adalah 98 siswa. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah simple random sampling dan analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

4. Purni Munah Hartuti (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran konsep diri, minat dan kebiasaan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar fisika. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri di wilayah Depok, Jawa Barat tahun pelajaran 2011/2012. Yang ditetapkan sebagai sampel sebanyak 100 peserta didik dari 3 SMA yaitu SMA 5 Depok, SMA 6 Depok dan SMA 8 Depok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan konsep diri, minat dan kebiasaan belajar peserta didik secara bersama-sama memberikan peran terhadap prestasi belajar Fisika.

5. Ary Sadana Wida Putra, Ati Sumiati, dan Sri Zulaihati (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan. Peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang berjumlah 146 siswa yang terdiri dari 4 kelas diantaranya AKL A, AKL B, AKL C, dan AKL D. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 11 Kota Bekasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis persamaan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sedangkan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

6. Riska Andriani (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa, serta hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa. Populasi penelitian yaitu siswa kelas X dan XI SMA Pertiwi 1 Padang berjumlah 621 orang yang aktif pada Tahun Ajaran 2015/2016. Sampel berjumlah 243 siswa yang dipilih dengan teknik Stratified Random Sampling. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket menggunakan skala Likert dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kebiasaan belajar siswa berada

dalam kategori cukup baik dan prestasi akademik siswa berada dalam kategori rendah, ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi akademik siswa.

7. Erlina Sari Harahap (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan kecerdasan intelektual (IQ) terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMA Negeri 7 Padangsidimpuan sebanyak 6 kelas yang terdiri dari 234 orang, dengan sampel yang diambil adalah 40 siswa dari kelas X1 melalui teknik sampel acak. Penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner dan data diuji dan dianalisis secara regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika siswa mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik dan mempunyai tingkat kemampuan intelegensi (IQ) yang tinggi tentunya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

8. Yuli Susilawati, Ai Nur Solihat, dan Bakti Widyaningrum (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar, kesiapan belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Populasi penelitiannya seluruh peserta didik kelas X IPS yang terdiri dari enam kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 212 orang, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh sehingga semua populasi dijadikan sampel. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 8 Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan angket (kuesioner) serta regresi linier berganda digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar, kesiapan belajar dan lingkungan belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik.

9. Rahmawati, Mukhtar Haris, Baiq Fara Dwirani Sofia, dan Syarifah Wahidah Al Idrus (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar selama pembelajaran daring dengan prestasi belajar kimia. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 2 SMAN 1 Lembar Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X IPA 2 SMAN 1 Lembar yang berjumlah 27 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran kimia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar kimia siswa selama

pembelajaran daring dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X IPA 2 SMAN 1 Lembar bernilai negatif yang berarti memiliki hubungan yang tidak searah atau saling berbanding terbalik, dan hipotesis H_0 diterima yaitu tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar selama pembelajaran daring dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X IPA 2 SMAN 1 Lembar.

10. Bulan Amalia dan Supardi (2023)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar fisika. Penelitian dilaksanakan di SMAN 2 Cibinong Kabupaten Bogor pada siswa kelas XI IPA 2 dengan jumlah sampel 30 orang siswa. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode korelasi dan pengujian hipotesis melalui uji normalitas dan uji linieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar fisika siswa di sekolah. Artinya, semakin baik pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar siswa maka semakin baik juga prestasi belajar fisika siswa di sekolah.

C. Variabel Pendidikan Karakter

1. Ellaa Restiyana Putri, Supri Wahyudi Utomo, dan Liana Vivin Wihartanti (2020)

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS MAN 1 Kabupaten Madiun baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS MAN 1 Madiun yaitu dari 2 kelas dengan jumlah 52 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel kelas XII IIS atau IPS 1 sebanyak 27 siswa dan kelas XII IIS atau IPS 2 sebanyak 25. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan karakter dan motivasi belajar simultan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS MAN 1 Kabupaten Madiun.

2. Wesly Nababan (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta Kampus FKIP UHN Pematangsiantar. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi

penelitian yaitu seluruh siswa kelas X SMA Swasta Kampus FKIP UHN Pematangsiantar yang berjumlah 179 siswa. Dengan teknik acak (random sample) diperoleh sampel penelitian sebanyak 49 siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang disusun secara terstruktur, di mana setiap item pertanyaan diikuti oleh jawaban yang terdiri dari empat pilihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier dengan prestasi belajar, yang berarti semakin baik lingkungan sekolah dan semakin kuat pendidikan karakter yang diterapkan, maka prestasi belajar siswa cenderung meningkat.

3. Raudatus Sa'adah (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan implementasi Pendidikan Karakter secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Ex-post Facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 71 siswa kelas XI IPS. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan implementasi Pendidikan Karakter secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

4. Fhara Chintya, Jimi Ronald dan Lovelly Dwindah Dahen (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendidikan karakter, Pemberian Reward, dan Interaksi Sosial Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akademik Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Padang. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 6 Padang kelas XI IPS tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah sampel 96 responden. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan data secara umum dan analisis induktif untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual, pendidikan karakter, pemberian reward, dan interaksi sosial keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

5. Ahmad Najib dan Bety Nur Achadiyah (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan karakter yang terdiri dari disiplin, percaya diri dan mandiri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Lawang. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lawang sebanyak 76 siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter disiplin, percaya diri, dan mandiri memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lawang.

6. Eka Setiyorini (2014)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh modal budaya, pendidikan karakter, dan kepribadian siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini termasuk penelitian sampel dengan jumlah 100 responden. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, modal budaya, pendidikan karakter, dan kepribadian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar, modal budaya berpengaruh terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi, pendidikan karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi, kepribadian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi.

7. Fitri Utami (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri I Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Jenis penelitian ini adalah korelasi dan menggunakan analisis regresi sederhana. Untuk memperoleh data dari penelitian ini diambil sampel sebanyak 80 responden dan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri I Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

8. Alisha Syifa Salsabila, Dewi Sartika, dan Rizka Hardian Permana (2021)

Tujuan penelitian untuk dapat mengetahui hubungan antara pendidikan karakter Bandung Masagi dengan prestasi belajar siswa SMAN 8 Bandung. Penelitian ini menggunakan studi populasi. Sampel akhir yang didapatkan pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI dan XII SMAN 8 Bandung dengan jumlah 258 siswa. Metode dalam penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi

Pearson. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu alat ukur Bandung Masagi yang dikonstruksikan oleh peneliti dengan hasil Alpha Cronbach sehingga dapat diketahui bahwa tidak ada korelasi yang berarti antara variabel pendidikan karakter Bandung Masagi dengan variabel Prestasi Belajar.

9. Risal Rumlolas dan Amirul Rumaday (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakter siswa terhadap prestasi belajar siswa di MA Siritaun Suru. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 21 siswa kelas XI sebagai sampel. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk pengumpulan data dan dianalisis secara regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 26. Penelitian menghasilkan bahwa ada pengaruh signifikan antara karakter siswa terhadap prestasi belajar siswa.

10. Pretty Gusri Yanti Zega (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan karakter dengan prestasi belajar siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan yang berjumlah 108 orang dengan sampel yang diambil secara acak berjumlah 69 orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan T.P 2012/2013.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Minat Baca, Kebiasaan Belajar, dan Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Triyara Selvi Parmadani dan Lyna Latifah (2014)	SMA Negeri 2 Kendal	Pengaruh minat baca, sumber belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi.	Besarnya pengaruh secara simultan minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar
Marta Kusuma Rahmawanto, Cicilia Dyah S. Indrawati, Tri Murwaningsih (2019)	SMK Batik 1 Surakarta	Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi	Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi

Yeni Susanto (2014)	Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru	Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru	Minat baca memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, dengan hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang rendah namun signifikan antara kedua variabel
Karaeng Palulun (2024)	SMA Swasta di Kota Tangerang	Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	Pengaruh signifikan motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa
Sabriyadi, Nana Sumarna, dan Tatang Permana (2015)	SMK Negeri 8 Bandung	Hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Produktif di SMK	Terdapat hubungan positif antara minat baca dengan prestasi belajar
Nur Muhammad (2008)	SMAN 02 Batu	Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 02 Batu	Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi
Mera Kusuma (2020)	SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar	Pemanfaatan Literasi Akuntansi dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar	Pemanfaatan literasi akuntansi dan minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan
Tri Sutaji (2010)	SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan	Pengaruh Minat Membaca Buku Sosiologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan	Signifikan penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif antara minat membaca buku sosiologi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.
Uun Kurniasih dan Heri Indra Gunawan (2021)	SMA Al Mubarak, Pondok Aren, Tangerang Selatan	Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi	Kombinasi fasilitas perpustakaan dan minat baca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Da'watul Anis Ma'rufah (2018)	SMA Negeri 6 Madiun	Hubungan antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Sosiologi	Terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar
Dante Rio Sebastian (2022)	SMA 17 Agustus 1945 Jakarta dan SMA Global Bekasi Selatan	Pengaruh Persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika	Pengaruh persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar benar –benar penting dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal khususnya mata pelajaran Matematika
Febti Rusmiyati (2017)	SMA Negeri 1 Rongkop	Pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Rongkop	Kemandirian belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa
Mutik Hidayat (2015)	MAN Bangkalan	Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di MAN Bangkalan	Pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa
Purni Munah Hartuti (2015)	SMA 6 Depok, SMA 5 Depok dan SMA 8 Depok	Peran konsep diri, minat dan kebiasaan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar fisika	Konsep diri, minat dan kebiasaan belajar peserta didik secara bersama-sama memberikan peran terhadap prestasi belajar Fisika sebesar 89,8%
Ary Sadana Wida Putra, Ati Sumiati, dan Sri Zulaihati (2022)	SMK Negeri 11 Kota Bekasi	Pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi	Kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sedangkan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

Riska Andriani (2018)	SMA Pertiwi 1 Padang	Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Pertiwi 1 Padang	Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi akademik siswa
Erlina Sari Harahap (2019)	SMA Negeri 7 Padangsidempuan	Pengaruh kebiasaan belajar dan kecerdasan intelektual (IQ) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 7 Padangsidempuan	Jika siswa mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik dan mempunyai tingkat kemampuan intelegensi (IQ) yang tinggi tentunya akan meningkatkan prestasi belajar siswa
Yuli Susilawati, Ai Nur Solihat, dan Bakti Widyaningrum (2023)	SMA Negeri 8 Tasikmalaya	Pengaruh Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik	Kebiasaan belajar, kesiapan belajar dan lingkungan belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik
Rahmawati, Mukhtar Haris, Baiq Fara Dwirani Sofia, Syarifa Wahidah Al Idrus (2022)	SMAN 1 Lembar	Hubungan Kebiasaan Belajar Selama Pembelajaran Daring dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X IPA 2 SMAN 1 Lembar	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar selama pembelajaran daring dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X IPA 2 SMAN 1 Lembar
Bulan Amalia dan Supardi (2023)	SMAN 2 Cibinong	Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika	Pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar fisika siswa di sekolah
Ella Restiyana Putri, Supri Wahyudi Utomo, dan Liana Vivin Wihartanti (2020)	MAN 1 Madiun	Pengaruh Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi	Terdapat pengaruh signifikan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar, pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan pengaruh pendidikan karakter dan motivasi belajar simultan terhadap prestasi belajar
Wesly Nababan (2021)	SMA Swasta Kampus FKIP UHN Pematangsiantar	Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar	Terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Swasta Kampus FKIP UHN Pematangsiantar

Raudatus Sa'adah (2017)	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	Pengaruh Motivasi Belajar dan Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017	Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar akuntansi siswa
Fhara Chintya, Jimi Ronald, dan Lovelly Dwindah Dahen (2021)	SMA Negeri 6 Padang	Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendidikan Karakter, Pemberian Reward dan Interaksi Sosial Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akademik Siswa di SMA Negeri 6 Padang	Faktor kecerdasan spiritual, pendidikan karakter, pemberian reward, dan interaksi sosial keluarga secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akademik
Ahmad Najib dan Bety Nur Achadiyah (2012)	SMA Negeri 1 Lawang, Malang	Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Pendidikan karakter, yang terdiri dari disiplin, percaya diri, dan mandiri, memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa
Eka Setiyorini (2014)	SMA Negeri 1 Ambarawa	Pengaruh Modal Budaya, Pendidikan Karakter dan Kepribadian Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi	Motivasi belajar dan pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa
Fitri Utami (2018)	SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan	Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI	Terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Alisha Syifa Salsabila, Dewi Sartika, dan Rizka Hadian Permana (2021)	SMAN 8 Bandung	Hubungan antara Pendidikan Karakter dengan Prestasi Belajar	Tidak ada hubungan antara pendidikan karakter dengan prestasi belajar
Risal Rumlolas dan Amirul	MA Sirtaun Suru	Pengaruh Karakter Siswa terhadap Prestasi Belajar	Terdapat pengaruh signifikan karakter siswa terhadap prestasi belajar.

Rumaday (2023)			
Pretty Gusri Yanti Zega (2013)	SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan	Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan TP 2012/2013	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan T.P 2012/2013

Minat baca, kebiasaan belajar, pendidikan karakter, dan prestasi belajar siswa merupakan konsep penting yang saling berkaitan dalam dunia pendidikan. Berdasarkan Hasil penelitian yang ada pada beberapa artikel, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat baca dan prestasi belajar siswa. Beberapa studi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Parmadani dan Latifah (2016) menemukan bahwa minat baca berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian oleh Susanto (2014) juga mengungkapkan bahwa minat baca memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar. Penelitian oleh Rusmiyati (2017) menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini berarti semakin tinggi kemandirian belajar dan kebiasaan belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian oleh Harahap (2019) menunjukkan bahwa Jika siswa mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik dan mempunyai tingkat Kemampuan Intelegensi (IQ) yang tinggi tentunya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Najib dan Achadiyah (2012) menegaskan bahwa pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pendidikan karakter yang baik membentuk kebiasaan positif pada siswa, yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi akademik mereka.

Penelitian oleh Chintya *et al.* (2021) pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki karakter disiplin, percaya diri, dan mandiri cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Dengan demikian, literatur menunjukkan bahwa minat baca yang tinggi, kebiasaan belajar yang teratur, dan pendidikan karakter yang kuat menjadi pilar utama dalam mendukung pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Hasil temuan dari berbagai literatur menunjukkan bahwa minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian Mashayekhi *et al.*, (2014) mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar yang

baik, seperti pengaturan waktu yang efektif dan metode belajar yang konsisten, berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar (Amalia & Supardi, 2023). Pendidikan karakter juga berperan penting, sebagaimana dinyatakan oleh Lickona (1991), bahwa nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras membentuk sikap positif yang mendukung keberhasilan akademik (Chintya *et al.*, 2021). Kombinasi dari ketiga faktor ini secara bersama-sama menciptakan landasan yang kokoh untuk mencapai prestasi belajar yang optimal (Rahmawati *et al.*, 2022).

Teori-teori yang relevan mengenai pengaruh minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan keterkaitan yang erat antara ketiga variabel tersebut. Menurut Slameto (2010), minat baca memotivasi siswa untuk mengeksplorasi materi pelajaran secara lebih mendalam, sehingga meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Skinner (1953) dalam teorinya tentang penguatan perilaku menyatakan bahwa kebiasaan belajar yang dilakukan secara konsisten dapat menciptakan pola belajar yang efektif, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi belajar. Selain itu, teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Lickona (1991) menegaskan bahwa pembentukan karakter siswa, seperti sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras, merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Kombinasi dari minat baca yang tinggi, kebiasaan belajar yang baik, dan pendidikan karakter yang kuat dapat secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Minat baca telah diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa setingkat SMA. Siswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi tambahan di luar materi pelajaran yang diajarkan di kelas. Siswa yang terbiasa membaca dapat memperoleh pengetahuan baru, melatih kemampuan berpikir kritis, memahami teks secara mendalam, serta meningkatkan daya ingat dan kosakata (Darmawan, 2024; Fitriyah *et al.*, 2024). Semua aspek tersebut sangat mendukung keberhasilan akademik (Khunafah *et al.*, 2024). Menumbuhkan dan membina minat baca sejak dini menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di jenjang SMA.

Kebiasaan belajar memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan akademik siswa setingkat SMA. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik cenderung lebih siap menghadapi berbagai tuntutan akademik. Kebiasaan ini membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Kebiasaan belajar yang konsisten juga melatih keterampilan

manajemen waktu, tanggung jawab, dan kemandirian selama proses pembelajaran (Darmawan & Daraajah, 2024; Yulianto *et al.*, 2024). Materi pelajaran yang semakin kompleks dan menuntut pemahaman yang lebih tinggi di tingkat SMA memerlukan implementasi kebiasaan belajar. Siswa dengan kebiasaan belajar yang positif biasanya menunjukkan performa akademik yang stabil dan mampu mencapai prestasi belajar yang optimal (Umroh *et al.*, 2024). Penguatan kebiasaan belajar yang efektif perlu menjadi perhatian bagi pendidik dan orang tua untuk kesuksesan pendidikan siswa.

Pendidikan karakter berperan penting untuk membentuk sikap, nilai, dan perilaku siswa yang secara tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang memiliki karakter positif, seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, tekun, dan menghargai orang lain, cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi serta mampu mengelola waktu dan tugas-tugas sekolah dengan lebih baik (Latif *et al.*, 2024; Al Mursyidi *et al.*, 2024). Nilai-nilai karakter ini menciptakan sikap mental yang positif terhadap proses belajar, sehingga siswa lebih fokus, konsisten, dan mampu mengatasi tantangan akademik secara konstruktif (Darmawan, 2023). Pendidikan karakter juga mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang kondusif karena siswa belajar untuk saling menghormati dan bekerja sama. Pendidikan karakter tidak hanya membentuk kepribadian yang baik, tetapi juga mendukung tercapainya prestasi belajar yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, ketiga variabel minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter saling berhubungan dan saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Teori belajar yang menyatakan bahwa keterlibatan emosional, perilaku, dan kognitif berkontribusi pada proses belajar sangat relevan dalam konteks ini. Minat baca yang tinggi mendorong siswa untuk mengeksplorasi berbagai jenis bacaan, sedangkan kebiasaan belajar yang baik membantu mereka mengasimilasi informasi secara efektif. Oleh karena itu, pengembangan minat baca, kebiasaan belajar yang baik, dan pendidikan karakter harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan mengintegrasikan ketiga elemen ini, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pengaruh minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa setingkat SMA tidak dapat diabaikan. Minat baca yang tinggi membantu siswa memperluas wawasan dan mendalami materi pembelajaran, kebiasaan belajar yang teratur meningkatkan efektivitas proses belajar, sedangkan pendidikan karakter membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja yang mendukung keberhasilan akademik. Ketiga aspek ini saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa di jenjang

SMA, dimana masa ini menjadi fase penting dalam membentuk kualitas intelektual dan kepribadian mereka. Oleh karena itu, upaya terpadu antara guru, orang tua, dan siswa sangat diperlukan untuk memastikan ketiga faktor ini berkembang dengan baik, demi mendukung prestasi belajar yang maksimal dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya peran guru, orang tua, dan sekolah dalam mengintegrasikan pengembangan minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif, diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal serta memiliki bekal kepribadian dan kemampuan akademik yang solid untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan berkarakter dapat dilakukan dengan berbagai strategi. Minat baca berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran. Upaya yang bisa dilakukan, meliputi 1) Membudayakan literasi sekolah, yaitu membangun sudut baca di kelas, mengadakan pojok literasi, atau kegiatan membaca bersama; 2) Memanfaatkan teknologi, yaitu menggunakan e-book, artikel daring, dan aplikasi membaca interaktif; 3) Memberikan reward, yaitu mengapresiasi siswa yang aktif membaca dan mendiskusikan buku yang mereka baca; dan 4) Menyediakan bahan bacaan yang menarik, yaitu menyesuaikan bacaan dengan minat siswa agar mereka lebih termotivasi membaca.

Kebiasaan belajar yang baik membantu siswa memahami materi dengan lebih efektif. Upaya yang bisa diterapkan, yakni 1) Membantu siswa membuat jadwal belajar, yaitu membiasakan belajar secara rutin agar tidak terburu-buru menjelang ujian; 2) Mengajarkan teknik belajar efektif, seperti metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) atau teknik mind mapping; 3) Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, yaitu mengurangi gangguan, menyediakan tempat belajar yang nyaman, dan mendukung fokus belajar; dan 4)

Melatih manajemen waktu, yaitu menghindari kebiasaan menunda belajar dan membangun disiplin belajar secara mandiri.

Pendidikan berkarakter membantu siswa memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan dalam belajar. Upaya yang bisa diterapkan, yaitu 1) Menanamkan nilai-nilai kejujuran akademik, seperti menghindari mencontek dan menanamkan etos kerja keras dalam belajar; 2) Menerapkan keteladanan dari guru dan orang tua, yaitu guru dan orang tua harus menjadi contoh dalam bersikap disiplin dan tekun; 3) Membiasakan refleksi diri, yaitu mengajak siswa mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dalam belajar agar dapat memperbaiki diri; 4) Membangun lingkungan sekolah yang positif, yaitu mendorong sikap kerja sama, kepedulian, dan tanggung jawab dalam komunitas belajar.

Ketiga faktor ini saling berkaitan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jika minat baca tinggi, siswa akan lebih mudah memahami materi. Jika kebiasaan belajar baik, mereka akan lebih terorganisir dalam belajar. Jika pendidikan karakter diterapkan, siswa akan memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab yang mendukung keberhasilan akademik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mursyidi, B. M., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Prestasi Belajar PAI, Penggunaan Media Sosial, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Peserta Didik MTs Miftahiyah Yasi Bangkalan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(7), 3129-3141.
- Ama, Y. K., Amsikan, S., & Nahak, S. (2020). Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kefamenanu Tahun Ajaran 2019/2020. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 5(1), 14–24.
- Amalia, B., & Supardi. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *PANDITA : Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 6(2), 118–135.
- Amri, S., Jauhari, A., & Elisah, T. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran: Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarata.
- Andriani, R. (2018). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Pertiwi 1 Padang. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1–5.

- Ariani, A., Naja, S., & Mardikaningsih, R. (2022). Student's Perception of the Effectiveness of Online Learning Implementation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 56-59.
- Ayunin, Q., Mirizon, S., & Rosmalina, I. (2018). PISA Reading Literacy Performance and Its Correlation with Engagement in Reading Activity and Reading Interest. *International Seminar BKS-PTN Wilayah Barat Fields of Language, Literature, Arts, and Culture*, 1(1), 573–585.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *PENSA*, 6(3), 1-19.
- Chintya, F., Ronald, J., & Dahen, L. D. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendidikan Karakter, Pemberian Reward dan Interaksi Sosial Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akademik Siswa di SMA Negeri 6 Padang. *The 3 Third Proceeding Annual National Conference for Economics Educaation Research*, 3, 214–220.
- Darmawan, D. (2020). *Teknologi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Darmawan, D. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence And Parental Attention In Enhancing Students' Character Formation At Nur Al-Jadid ExcellentIslamic High School. *Jurnal Cahaya Madalika*, 4(2), 1353-1363.
- Darmawan, D. (2024). Tricks For Excellent Studying: The Impact of Study Habits and Learning Environment on Student Achievement at MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *Hikamatzu| Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 372-388.
- Darmawan, D., & Daraajah, N. Z. (2024). Determinants of Academic Achievement: Exploring the Impact of School Environment and Study Time on Students' Learning Outcomes at MA As-Sa'adah Lampah Kedamean Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 489-499.
- Dena, S., & Darmawan, D. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through The Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 417-428.
- Fitria, N., Fadhilah, M. N., Rohmah, Y. N., Masnawati, E., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Yuliasutik, & Aliyah, N. D. (2025). Pengajaran Baca Tulis bagi Masyarakat Buta Aksara di Desa Balunganyar Kabupaten Pasuruan. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 635-641.

- Fitriyah, E. I., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kesehatan Mental, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN 4 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 307-320.
- Ghozali, S., Yuliasutik, Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Al Laisty, M. D., Nafiin, M. W., & Thaha, A. (2022). Interactive Learning Innovation through Puzzle Media: A Solution to Improve Student Literacy. *Bulletin of Science, Technology, and Society*, 1(2), 38-43.
- Hamdiyah, R., & Darmawan, D. (2024). The Effect Of Study Habits And Self-Regulation On Student Study Presentation At MTS Al-Ikhwan Gresik. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 81-93.
- Harahap, E. S. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Kecerdasan Intelektual (IQ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 7 Padangsidimpuan. *Jurnal Education and Development*, 7(1), 1-7.
- Hariri, M., & Darmawan, D. (2023). Understanding How Learning Motivation and Study Discipline Affect the Learning Outcomes of Students in SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(2), 268-279.
- Hartuti, P. M. (2015). Peran Konsep Diri, Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, 5(2), 91-99.
- HD, A. A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Strategi Belajar: Pengamatan Dinamika Motivasi Siswa di SD Negeri Paseseh 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura Melalui Manajemen Kelas, Media Pembelajaran, dan Etika Guru. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 13-28.
- Hidayat, M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas IX IPS di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 103-114.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2012). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khunafah, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(2), 111-125.
- Kirby, J. R., Ball, A., Geier, B. K., Parrila, R., & Wade-Woolley, L. (2011). The Development

- of Reading Interest and Its Relation to Reading Ability. *Journal of Research in Reading*, 34(3), 263–280.
- Kurniasih, U., & Gunawan, H. I. (2021). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 5(2), 92-98.
- Kusuma, M. (2020). Pemanfaatan Literasi Akuntansi dan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Latif, A., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(2), 290-299.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, New York.
- Ma'rufah, D. A. (2018). Hubungan antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Skripsi*, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahbubah, S. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Positif Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 2(2), 246-263.
- Mashayekhi, F., Rafati, S., Assari, F., & Harati, H. (2014). The Relationship between Study Habits and Academic Achievement of Medical Students in Basic Sciences and Clinical Courses. *Journal of Advances in Medical Education & Professionalism*, 2(2), 83-87.
- Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*. Kanisius.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Optimal Utilization of Google Classroom Media in Online Learning. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(1), 20-24.
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305-318.
- Muhammad, N. (2008). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMAN 02 Batu. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nababan, W. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi

- Belajar (Studi Kasus di Kelas X SMA Swasta Kampus FKIP Nommensen Pematang siantar). *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(1), 1–4.
- Najib, A., & Achadiyah, B. N. (2012). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(1), 102–109.
- Palulun, K. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *SENNDIKA : Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 121-132.
- Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Economics Education Analysis Journal*, 4(2), 496–508.
- Pratiwi, S. I., Tahrin, T., & Firdaus, M. (2023). The Correlations among Metacognitive Reading Strategies, Reading Interest, and Reading Achievement of the Eighth Grade Students. *Exposure : Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 12(1), 62–73.
- Primanov, Y. M., Eprillison, V., & Rosya, N. D. (2024). Pengaruh Minat Belajar, Minat Baca, Perhatian Orang tua, Bimbingan Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Solok. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 4(1), 38–47.
- Putra, A. S. W., Sumiati, A., & Zulaihati, S. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 5168–5176.
- Putri, E. R., Utomo, S. W., & Wihartanti, L. V. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(2), 66-81.
- Rahmawanto, M. K., Indrawati, C. D. S., & Murwaningsih, T. (2019). Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 3(4), 40-48.
- Rahmawati, Haris, M., Sofia, B. F. D., & Al Idrus, S. W. (2022). Hubungan Kebiasaan Belajar Selama Pembelajaran Daring dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X IPA 2 SMAN 1 Lembar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 732–740.
- Rohani, A., & Ahmadi, A. (1991). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. In H. Sa'diyah (Ed.). Literasi Nusantara, Malang.

- Rumalolas, R., & Rumaday, A. (2023). Pengaruh Karakter Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Kelas XI Sekolah MA Siritaun Suru. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 5(2), 63-66.
- Rusmiyati, F. (2017). Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Rongkop. *Jurnal Pendidikan Matematik*, 5(1), 77-86.
- Sa'adah, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sabriyadi, S., Sumarna, N., & Permana, T. (2015). Hubungan antara Minat Membaca dengan prestasu Belajar pada Mata Pelajaran Produktif di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2(1), 124-129.
- Salsabila, A. S., Sartika, D., & Permana, R. H. (2021). Hubungan antara Pendidikan Karakter Bandung Masagi dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 8 Bandung. *Prosiding Psikologi*, 7(2), 315-320.
- Salsabilah, N., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 295-309.
- Sebastian, D. R. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(2), 5055-5062.
- Setiyorini, E. (2014). Pengaruh Modal Budaya, Pendidikan Karakter dan Kepribadian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3), 529-536.
- Sholichah, L. F., Safika, S., Rahayu, M. A., Masnawati, E., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Masfufah, & Aliyah, N. D. (2025). Efektifitas Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di Desa Balunganyar. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 685-693.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. Free Press, New York.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Slameto. (2020). *Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang yang Berpengaruh*

- terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Sulaeman, D. (1984). *Sumber Kecerdasan, Motif Berprestasi, Sikap dan Kebiasaan Belajar*. Disertasi/ pada FPS IKIP Bandung: SPS PBK UPI.
- Susanto, Y. (2014). Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Susilawati, Y., Solihat, A. N., & Widyaningrum, B. (2023). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11390–11398.
- Sutaji, T. (2010). Pengaruh Minat Membaca Buku Sosiologi terhadap Prestai Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri kota Tangerang Selatan. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Syah, M. (1997). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Umroh, El_Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 1 Ketapang. *ISLAMIKA*, 6(3), 823-839.
- Utami, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di Sma Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Skripsi*, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau.
- Wanti, M. W., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *ISLAMENTARY: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 52-67.
- Widodo, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Peserta Didik di SD. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 9(1), 287-297.
- Yulianto, A., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Penerapan Keterampilan Mengajar Guru, Praktik Keagamaan, dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 139-154.
- Zalillah, N. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 5(1), 240-258.

Zega, P. G. Y. (2013). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan TP 2012/2013. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.